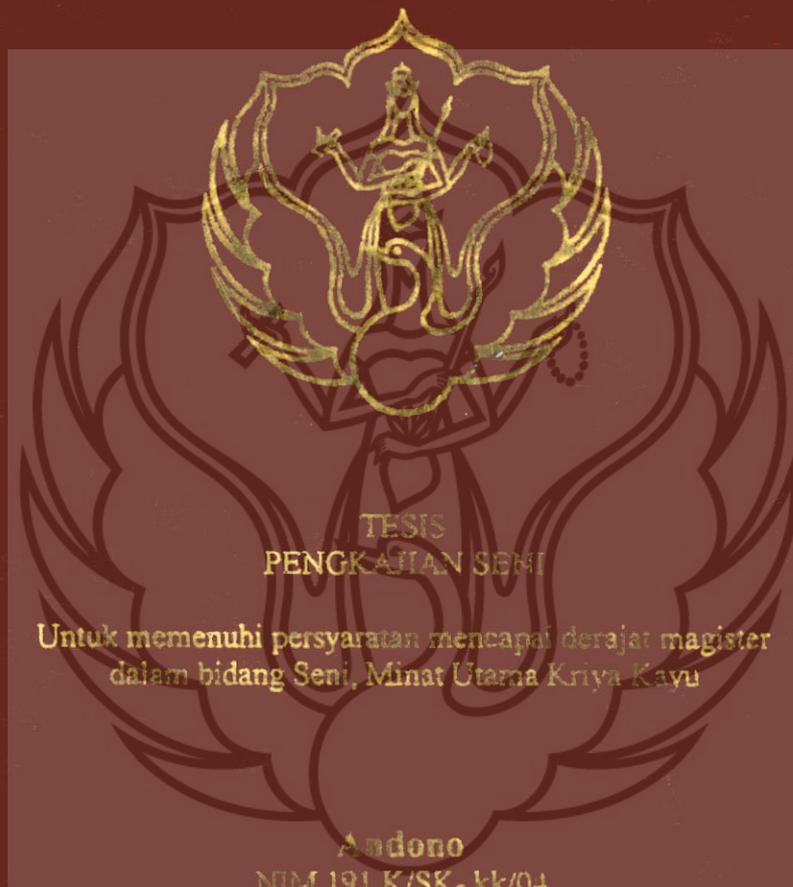


KRIYA KONTEMPORER
STUDI KASUS ATAS KARYA TUGAS AKHIR KRIYA KAYU
DI JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2001/2002 S.D 2005/2006



PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006

KRIYA KONTEMPORER
STUDI KASUS ATAS KARYA TUGAS AKHIR KRIYA KAYU
DI JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2001/2002 S.D 2005/2006



TESIS
PENGKAJIAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang Seni, Minat Utama Kriya Kayu

Andono
NIM 191 K/SK- kk/04



KT003603

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006

TESIS
PENGKAJIAN SENI

KRIYA KONTEMPORER
STUDI KASUS ATAS KARYA TUGAS AKHIR KRIYA KAYU
DI JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2001/2002 S.D 2005/2006

Oleh

Andono
NIM 191 K/SK-kk/04

Telah dipertahankan pada tanggal 1 Agustus 2006
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari


Drs Sumartono, MA
Pembimbing Utama


Profesor Drs SP. Gustami, SU
Penguji *Cognate*


Drs Subroto Sm., MHum
Ketua

Tesis ini telah diuji dan diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, **04 SEP 2006** 2006

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Drs M. Dwi Marianto, MFA, PhD
NIP 131285252

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 1 Agustus 2006

Yang membuat pernyataan,

Andono

191 K/SK-kk/04

CONTEMPORARY CRAFT

The Case Study of Wooden Craftworks on the Final Academic Assignment at the Crafts Department of Visual Arts Faculty of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta in the 2001/2002 to 2005/2006 Academic Years

Written Project Report

Graduate Programme of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2006

By **Andono**

ABSTRACT

Craft is a branch of visual arts having extensive coverage of both functional and non-functional artifacts. It has become one of the majors in the Visual Arts Faculty of Indonesia Institute of The Arts Yogyakarta. The Crafts Department of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta has played a very important role in the development of crafts. There are hundreds of artworks developed by the students during the completion of the final academic assignment. They serve as important and interesting documents for research purpose.

The analysis of the wooden craft of this study includes the function, style, and structure. The aspect of function includes personal, social, and physical functions. The aspect of structure includes the source of idea, theme, material, technique, shape and presentation, subject matter and description, as well as symbolization and comprehension. Meanwhile the aspect of style includes the methods of how the creator manifest his individual expression. This study employed aesthetic approach through critical analysis based on the evaluation of formalism, expressiveness, and instrumentalism. As a qualitative study, the analysis is presented descriptively and analytically.

The results of the analysis suggest that as an academic work, this wooden craft is scientifically accountable conceptual work. The work was processed systematically referring to the guidelines developed by the institution. The work was based on cultural artifacts, flora and fauna, personal experience, as well as social, religious, and political matters. The work was visualized in accordance with individual expression of the creator with different characters representing personal style. The work includes both functional and non-functional purposes in two- and three-dimensional shapes having personal, social, and physical functions. The work has more than just aesthetical quality. It also has symbolic quality. The traditional carving motifs are no longer developed. Instead, free expression becomes the main reference to have contemporary creative craftworks.

Keywords: contemporary craft, final academic assignment, aesthetic analysis.

KRIYA KONTEMPORER
Studi Kasus Atas Karya Tugas Akhir Kriya Kayu
Di Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tahun Akademik 2001/2002 s.d 2005/2006
Pertanggungjawaban Tertulis
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2006
Oleh **Andono**

ABSTRAK

Kriya adalah cabang seni rupa yang memiliki cakupan luas karena meliputi artefak-artefak yang fungsional maupun nonfungsional. Kriya telah menjadi salah satu jurusan di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang menjadi pelopor dalam perkembangan dunia kriya. Sejak Jurusan Kriya lahir, bersama berdirinya ASRI hingga sekarang. Peran Jurusan Kriya salah satunya dapat dilihat melalui karya-karya yang dihasilkan oleh para mahasiswanya, khususnya karya-karya tugas akhir yang menjadi koleksi Jurusan Kriya, baik yang berupa karya seni maupun laporan tugas akhir yang jumlahnya ratusan buah. Sesuai dengan tujuan pengkoleksiannya, karya tugas akhir tersebut merupakan dokumen penting sebagai objek penelitian.

Kajian atas karya tugas akhir kriya kayu dalam penelitian ini dilakukan terhadap aspek fungsi, gaya, dan strukturnya. Aspek fungsi meliputi fungsi personal, sosial, dan fisik; aspek gaya meliputi bagaimana masing-masing penciptanya mengungkapkan ekspresi individualnya, sedangkan aspek struktur meliputi sumber ide, tema, bahan, teknik, bentuk karya dan cara penyajian, *subject matter* dan penggambarannya, serta simbolisasi dan pemaknaannya. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan estetik melalui kajian kritik dengan pertimbangan penilaian formalisme, ekspresivisme, dan instrumentalisme. Sebagai penelitian yang bersifat kualitatif maka paparan analisisnya disampaikan secara deskriptif analitik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karya tugas akhir kriya kayu, sebagai karya akademik, merupakan karya-karya yang konseptual dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses pembuatan karya dilakukan secara sistematis, mengacu pada pedoman yang dibuat oleh lembaga. Berbagai artifak budaya, flora fauna, pengalaman pribadi, masalah sosial, keagamaan, dan bahkan politik, digunakan sebagai dasar penciptaan dan tema dari karya-karya yang diciptakan. Visualisasi karya dilakukan menurut ekspresi individu masing-masing penciptanya, dengan karakter yang berbeda-beda pula, sehingga tampak adanya gaya pribadi. Karya yang dihasilkan berupa karya fungsional dan “nonfungsional” dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi, yang memiliki fungsi personal, sosial, dan fisik. Kebebasan dalam berekspresi menjadi acuan utamanya sehingga melahirkan karya-karya kriya kontemporer yang kreatif.

Kata kunci : kriya kontemporer, karya tugas akhir, kajian estetik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebahagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S-2 pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sehubungan dengan proses belajar selama di S-2 dan penyelesaian tesis ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan dari para dosen, serta dorongan semangat dari pimpinan, dan rekan-rekan seperjuangan, untuk terus belajar dan segera menyelesaikan studi ini. Atas kebaikan semua ini dengan rasa hormat dan diiringi ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Profesor DR I Made Bandem, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Drs M. Dwi Marianto, MFA, PhD, selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Drs. Subroto Sm., MHum, selaku Pembimbing Akademik.

Selanjutnya ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada Drs Sumartono, MA, selaku Pembimbing Utama, dan Profesor Drs SP. Gustami, SU, selaku *cognete*. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada staf Akmawa, Keuangan dan Perpustakaan Pascasarjana, Perpustakaan Pusat Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Akmawa FSR ISI Yogyakarta, Perpustakaan Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta. Kepada Dekan, Ketua jurusan Kriya, dan Ketua Program Studi Kriya Seni, FSR ISI Yogyakarta, juga diucapkan banyak terima kasih atas pemberian kesempatan dan diijinkannya penulis menempuh studi S2.

Terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada almarhum Bapak dan almarhumah Ibu penulis yang telah melahirkan, membesarkan, membimbing dan mengarahkan jalan hidup untuk menggapai cita-cita. Terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada istriku tercinta, Dra Veronica DwiHening Jayanti, dan ketiga putriku tersayang, Retno Intansari Rahmawati dan Ratna Sari Rahmayanti yang Jauh di Pondok Modern Gontor Putri Ngawi Jawa Timur, serta Laila Damayanti, yang selama penulis menempuh studi di program S-2 ini mereka telah banyak berkorban dalam berbagai hal. Tidak lupa terima kasih juga disampaikan kepada Dra Djandjang Purwasedjati, MHum dan Dra Titiana Irawani, MSn atas kebaikan hatinya untuk meminjamkan buku-buku koleksi perpustakaan pribadinya.

Terima kasih selanjutnya disampaikan kepada teman-teman angkatan 2004, terutama sahabat-sahabat seperjuangan, Sumarwahyudi, Widyabakti Sabatari, Sugiyanto, Sri Wahyuning, atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuannya dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa, tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga tulisan ini bermanfaat, dan semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat dari Allah SWT. Amin ya Robbal alamin.

Yogyakarta, Agustus 2006

Andono.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Lingkup Masalah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Keaslian Penelitian	8
E. Tujuan dan Manfaat	8
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Landasan Teori	12
III. METODOLOGI	
A. Disain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel-variabel	29
C. Populasi dan Cara Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	36
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Data Gambar/Foto Karya dan Deskripsinya	40
2. Data Tentang Fungsi, Gaya, dan Struktur Karya	82
B. Pembahasan	91
1. Fungsi Karya	93
2. Gaya Karya	106
3. Struktur Karya	111
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	154
B. Saran-saran/Rekomendasi	158
KEPUSTAKAAN	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Sampel	35
Tabel 2. Fungsi Karya	82
Tabel 3. Gaya Karya	83
Tabel 4. Judul, Sumber Ide, dan Tema Karya	84
Tabel 5. Bahan Baku	85
Tabel 6. Bahan <i>Finishing</i>	86
Tabel 7. Teknik Perwujudan	87
Tabel 8. Teknik <i>Finishing</i>	88
Tabel 9. Bentuk dan Penyajian Karya	89
Tabel 10. <i>Subject Matter</i> dan Penggambarannya	90



DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Tempat Buah (<i>Sportif</i>)	36
Gb. 2. Kursi Santai (<i>Pada Akhirnya</i>)	38
Gb. 3. Kursi	40
Gb. 4. Jam Dinding	41
Gb. 5. <i>Keselamatan 1</i>	42
Gb. 6. Kaca Cermin (<i>Akulturası VIII</i>)	44
Gb. 7. Kursi Santai	46
Gb. 8. <i>Kursi Satu</i>	48
Gb. 9. Kursi Tamu	49
Gb. 10. Jam Duduk	50
Gb. 11. Kursi Tamu	51
Gb. 12. <i>Dzikir</i>	53
Gb. 13. <i>Hidup Baru</i>	55
Gb. 14. <i>Pilihan Kehidupan 1</i>	56
Gb. 15. <i>Nyolong Smara</i>	58
Gb. 16. <i>Terbelenggu, Terjerat, dan Terpenjara dalam "..."</i>	60
Gb. 17. <i>Seatap Kasih</i>	62
Gb. 18. <i>Benteng Kehidupan 1</i>	63
Gb. 19. <i>Tiga Kekuatan Beradu</i>	65
Gb.20. <i>Dikejar Waktu</i>	67
Gb. 21. <i>Kontes Ratu Gossip</i>	68
Gb. 22. <i>Endapan Energi Tanah</i>	70
Gb. 23. <i>Figur of The Legend</i>	72
Gb. 24. <i>Berebut Keberuntungan</i>	73
Gb. 25. <i>New Job</i>	75

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kriya merupakan salah satu cabang dari seni rupa yang memiliki orientasi seni yang luas karena produknya berhubungan dengan upaya pemenuhan akan kebutuhan kehidupan manusia yang kompleks, baik kebutuhan yang bersifat jasmaniah maupun rohaniah. Produk kriya yang berorientasi pada upaya pemenuhan

Kebutuhan jasmaniah berupa berbagai bentuk produk yang memiliki fungsi praktis, seperti perabot rumah tangga yang tidak hanya sekedar asal dapat digunakan, tetapi juga harus memiliki nilai keindahan. Produk kriya yang berorientasi pada upaya pemenuhan kebutuhan rohaniah berupa berbagai bentuk produk hiasan yang dapat dinikmati nilai keindahannya dan dapat memberi kesenangan atau kepuasan rohaniah. Unsur keindahan pada produk kriya tradisional biasanya dapat dicapai dari aspek bentuk, maupun ornamentasinya. Pemberian ornamen pada produk kriya sebagai elemen dekoratif sudah menjadi tradisi sejak dahulu, sehingga dapat dikatakan telah menjadi ciri khasnya.

Perkembangan karya kriya akhir-akhir ini menunjukkan adanya dinamika yang menarik, khususnya apabila dilihat pada karya-karya akademik yang dibuat di dalam lembaga Pendidikan Tinggi seperti di Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya-karya kriya dahulu hanya berorientasi pada segi fungsional praktis dan keindahan ornamendasi saja, tetapi sekarang menunjukkan adanya fenomena perubahan ke karya-karya yang lebih konseptual dan kreatif.

Perubahan karya-karya kriya sebetulnya telah dirintis oleh para dosen dan mahasiswa di Jurusan Seni Kriya STSRI "ASRI" di era tahun 1970-an yang berlangsung secara terus menerus hingga sekarang. Nama-nama seperti Tukiyo HS, Narno S, SP. Gustami, dan M. Soehadji adalah nama-nama yang patut dicatat sebagai para perintis pembaharuan dalam pembuatan karya-karya kriya, khususnya kriya kayu. Seperti diketahui bahwa di tahun 1970-an telah terjadi krisis seni rupa modern, yang kemudian disusul dengan munculnya wacana Posmodernisme, di mana seni rupa diramaikan dengan sebuah wacana baru yang mempertanyakan dominasi seni rupa modern. Umberto Eco menyatakan bahwa dalam era posmodern, seni kriya dapat berperan kembali (Umberto Eco dalam Sumartono, 2005).

Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi seni, ISI Yogyakarta memiliki semboyan sebagai *agent of change* memang diharapkan dapat menjadi ajang dalam pengkajian dan penciptaan karya seni sehingga melahirkan wacana-wacana baru dan karya-karya baru yang kreatif dan inovatif. Terry Smith menyatakan bahwa dewasa ini ada kecenderungan seni kriya mendudukkan diri sejajar dengan seni rupa murni. Para kriyawan merasa tidak berbeda dengan pelukis dan pematung. Apa yang dikatakan oleh Terry Smith ini adalah untuk menegaskan bahwa ketika seni rupa modern mengalami krisis, seni kriya bisa tampil untuk memberikan alternatif. Tetapi seni kriya harus memperkuat diri dengan memanfaatkan apa yang dapat dimanfaatkan dari cabang-cabang seni yang lain (Terry Smith dalam Sue Rowley, 1997: 28).

Minat Utama Kriya Kayu, sebagai salah satu bagian dari Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta, menunjukkan perannya sebagai pelopor

perubahan dan pembaharuan karya-karya kriya seni dari corak tradisional yang statis karena terbelenggu oleh kaidah-kaidah tertentu, ke corak modern yang lebih bebas dan dinamis. Sebagaimana diketahui bahwa dalam kriya tradisional, seperti dalam ukir kayu tradisional Jawa terdapat motif-motif ukiran seperti motif Pejajaran, Mojopahit, Mataram, Cirebon, Madura, Jepara, Pekalongan, dan sebagainya, yang masing-masing memiliki bentuk tertentu yang membedakan antara motif yang satu dan lainnya. Ciri-ciri yang dimiliki oleh sebuah motif apabila diubah maka motif tersebut tidak dapat dikenali lagi nama motifnya, sehingga ciri-ciri tersebut menjadi sebuah kaidah yang harus dipatuhi. Motif-motif ukiran tradisional tersebut sudah kurang diminati oleh para mahasiswa untuk diterapkan dalam karyanya, mereka lebih memilih membuat karya-karya modern yang bebas tidak terikat oleh belenggu tradisi tersebut. Bahkan akhir-akhir ini menunjukkan adanya fenomena karya-karya kriya seni yang dapat disebut sebagai karya kriya kontemporer sebagaimana dapat dilihat dalam perkembangan cabang seni rupa yang lain pada umumnya. Fenomena tersebut dapat dilihat dengan jelas pada karya-karya para mahasiswanya, khususnya pada karya-karya tugas akhirnya.

Bila diamati secara seksama, fenomena kriya kontemporer dalam karya-karya kriya kayu dapat dilihat melalui aspek fungsi, gaya, dan strukturnya. Aspek fungsi dapat dilihat pada karya-karya yang tidak lagi hanya berorientasi pada segi fungsi fisik/praktis dan keindahan ornamentasinya saja, tetapi fungsi personal maupun sosialnya tampak lebih dominan. Aspek gaya tampak pada pengungkapan ekspresi pribadi yang mengedepankan gaya-gaya individual dalam karya. Aspek struktur

tampak pada konsep, materi, proses pengerjaan, serta bentuk karyanya. Dalam melihat karya-karya kriya seni kontemporer tersebut, sesungguhnya inilah bentuk revitalisasi yang bisa dilakukan saat ini dan inilah jalan untuk memberi kekuatan baru pada kriya seni saat ini. Tetapi hal ini adalah jalan yang mengandung resiko karena karya kriya seni semacam ini kadang-kadang akan mirip dengan karya seni murni tertentu (Sumartono, 2005: 3).

Karya-karya tugas akhir kriya kayu tersebut dapat diklasifikasi menurut temanya, fungsinya, dan bentuk dimensinya. Berdasarkan temanya karya-karya tersebut secara garis besar dapat diklasifikasi menjadi bertema pelestarian budaya tradisi, flora dan fauna, dan sosial. Berdasarkan segi fungsionalnya dapat diklasifikasi menjadi karya yang berfungsi praktis/fisik, personal, dan sosial. Pengklasifikasian ini dapat dipakai sebagai batasan lingkup permasalahan yang akan diteliti.

Sebagai karya seni akademik, di samping sebagai ekspresi individu, karya kriya kayu tentu terikat dengan kaidah-kaidah akademik, tetapi harus terbuka agar dapat mengikuti perkembangan seni rupa di luar lingkungan jurusan maupun di luar kampus yang sedang dilanda wacana seni rupa kontemporer. Dengan kata lain fenomena tersebut tentu terjadi karena adanya pengaruh internal maupun eksternal. Pengaruh internal adalah pengaruh yang berasal dari diri mahasiswa sendiri, seperti pengetahuannya tentang dunia seni, penguasaan teknis, bakat, sikap dan pandangannya terhadap lingkungan, dan sebagainya, sedangkan pengaruh eksternal adalah dari kurikulum, GBPP dan SAP, dan perkembangan seni rupa pada umumnya,

baik di dalam lingkungan kampus maupun di luar kampus seperti maraknya wacana seni rupa kontemporer.

Sebagai pertanggungjawaban secara ilmiah, karya-karya tugas akhir karya seni, disertai pula dengan laporan tugas akhir yang ditulis secara ilmiah yang isinya pokoknya mengenai konsep penciptaan, proses penciptaan, karya yang dihasilkan (dalam bentuk foto karya) beserta tinjauan/analisis terhadap karyanya. Laporan tugas akhir karya seni tersebut juga didokumentasi oleh Jurusan Kriya, bagian Akademik Fakultas, dan Perpustakaan ISI Yogyakarta. Baik koleksi yang berbentuk karya maupun laporan tugas akhir karya seni tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan pengkoleksiannya, maka cukup representatif untuk dikaji dalam rangka penulisan tesis ini.

Fenomena yang terjadi terhadap karya-karya tugas akhir kriya kayu di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta tersebut di atas menarik untuk dikaji secara ilmiah melalui pendekatan empirik modern yang menggunakan data objektif sebagai basis pembahasannya (Sem C. Bangun, 2000: 1) untuk mengungkap berbagai aspek estetika yang berkaitan dengan karya-karya tugas akhir terkini.

B. Identifikasi dan Lingkup Masalah

Untuk mengetahui perkembangan Jurusan Kriya, khususnya Minat Utama Kriya Kayu, di antaranya dapat diketahui melalui bagaimana karya-karya yang dihasilkan dari para mahasiswanya, khususnya karya-karya tugas akhirnya. Karena

karya-karya tugas akhir adalah merupakan karya-karya puncak dari para mahasiswanya, maka dapat dipakai sebagai indikator kualitas jurusan maupun perkembangan kriya seni pada umumnya. Untuk mengetahui bagaimana karya-karya tugas akhir yang dihasilkan oleh para mahasiswa tersebut, maka harus dilakukan kajian terhadapnya. Salah satu cara untuk mengkaji hal tersebut adalah dengan kegiatan penelitian, sebagaimana yang dilakukan dalam rangka penulisan tesis ini.

Karya seni senantiasa memiliki berbagai dimensi permasalahan yang cukup kompleks, meliputi karya itu sendiri, penciptanya, dan masyarakat penyangganya. Ketiga aspek tersebut merupakan sebuah kompleksitas yang antara satu dan lainnya memiliki saling keterkaitan. Di samping itu karya seni juga memiliki dimensi estetik, sejarah, sosial, politik, ekonomi, dan sebagainya, yang masing-masing memiliki permasalahan-permasalahan yang dapat dikaji melalui pendekatan sesuai dengan masing-masing dimensinya. Demikian halnya dengan kajian tentang kriya kontemporer dalam karya-karya tugas akhir kriya kayu di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta, yang sudah barang tentu memiliki berbagai permasalahan yang berkaitan dengannya, di antaranya adalah sebagai artifak yang memiliki dimensi estetik.

Dalam karya seni terdapat informasi-informasi deskriptif yang dapat dikumpulkan dari dalam karya seni itu sendiri. Ini bisa dikatakan sebagai *internal information/informasi internal*, sedangkan segala informasi yang berasal dari luar karya seni yang bersangkutan disebut *external information/informasi eksternal*, misalnya fakta-fakta perihal dari si seniman, atau fakta-fakta mengenai jaman ketika karya seni yang bersangkutan dibuat (M. Dwi Marianto, 2002: 4). Demikian halnya

dengan karya tugas akhir kriya kayu, di dalamnya tentu terdapat informasi internal dan informasi eksternal. Penelitian ini akan difokuskan pada informasi internal yang bersumber dari karyanya maupun dari laporan tugas akhirnya. Hal ini dilakukan karena melalui informasi internal saja sudah cukup representatif untuk membahas aspek fungsi, gaya, dan strukturnya.

Permasalahan yang terkait dengan karya tugas akhir kriya kayu dalam dimensi estetikanya dapat dibahas melalui aspek fungsi, gaya, strukturnya. Kajian terhadap aspek fungsi meliputi permasalahan apa fungsi yang dimiliki karya tersebut, yang terdiri dari fungsi fisik, personal, dan sosial. Kajian terhadap permasalahan yang berkaitan dengan aspek gaya meliputi gaya individu dari masing-masing pencipta dan gaya kolektif yang dapat dikenali dari kecenderungan nuansa karya pada umumnya. Kajian terhadap aspek struktur meliputi permasalahan bagaimana karya itu terbentuk, apa saja yang menjadi unsur kebentukannya, dan bagaimana cara perwujudannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan lingkup masalah seperti apa yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut.

1. Apa fungsi dari karya tugas akhir kriya kayu di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta. Aspek fungsi meliputi masalah yang berkaitan dengan fungsi personal, fisik, dan sosial dari karya.

2. Apa gaya dari karya tugas akhir kriya kayu di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta. Aspek gaya meliputi masalah yang berkaitan dengan bagaimana gaya individual diungkapkan dalam karya.
3. Apa struktur dari karya tugas akhir kriya kayu di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta. Aspek struktur meliputi masalah yang berkaitan dengan konsep, bahan, elemen rupa, teknik, dan bentuk karya.

D. Keaslian Penelitian

Sampai saat penelitian ini dilakukan belum ditemukan hasil penelitian atau kajian yang membahas masalah-masalah tersebut di atas. Dengan demikian keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang kriya kontemporer melalui kajian terhadap karya-karya tugas akhir kriya kayu di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta, khususnya pada aspek fungsi, gaya, dan strukturnya.
2. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti maupun lembaga, khususnya Jurusan Kriya. Peneliti akan mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang selama ini dipelajari, khususnya mengenai pengkajian seni; sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan kajian terhadap sebuah topik. Bagi lembaga, khususnya Jurusan Kriya, hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai masukan/kontribusi maupun sebagai referensi, khususnya

tentang karya-karya tugas akhir kriya kayu saat ini, yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengembangan keilmuan bidang kriya maupun seni rupa pada umumnya. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu indikator untuk mengevaluasi pendidikan dan kurikulum yang diberlakukan di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta.

3. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya-karya kriya seni, khususnya kriya kayu, yang sampai sekarang masih belum seperti yang diharapkan.

